

**PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN  
TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH  
DAN ILMU KEGURUAN IAIN TULUNGAGUNG  
TERHADAP PEMANFAATAN INTERNET  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

---

**Miswanto**

---

IAIN Tulungagung Jl. Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung

***ABTRACT***

In accordance with the problems and the objectives set forth in this study is to obtain an overview of the perceptions and factors that support and hinder student study program Mathematics Tadris to utilize the Internet as a learning resource. This study used a survey research design, which is used for exploration purposes. Taking into account the availability of time in the study of this opportunity is centered on the study program is Tadris Mathematics courses. Force long years many studies have been completed in order to obtain a small amount. Samples were taken proportional random sampling. Data collection techniques used in this study was a questionnaire. The data collected will be analyzed descriptively by tabulation and percentages. The study concluded that 1). Student perceptions of student study programs Mathematics Tadris to the internet as a learning resource utilization is a. Internet services provided by the campus is quite adequate and needs to be improved. b. With the use of the Internet, students can analyze, collect, store and evaluate the indormasi that has been earned. 2). The factors that support student study program Mathematics Tadris utilize the Internet as a source of student learning is faster, more complete and more in getting resources. 3). Factors that hinder student study program Mathematics Tadris utilizing the Internet as a learning resource is a. Students need to formulate the problem, identify and determine the source and choose which one to use. b. Students sometimes do not find the information needed.

*Kata kunci:* Persepsi, Internet, Belajar

## PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri mahasiswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, ketrampilan maupun sikap, interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan, antara lain terdiri atas mahasiswa, dosen, petugas perpustakaan, pengelola perguruan tinggi, bahan/materi perkuliahan dan berbagai sumber belajar serta fasilitas.

Perkembangan IPTEK dapat mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses perkuliahan. Para dosen dituntut agar mampu menggunakan fasilitas penunjang yang disediakan oleh kampus dan tidak tertutup kemungkinan bahwa fasilitas penunjang tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dosen sekurang-kurangnya dapat menggunakan fasilitas penunjang yang tersedia dan dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu dosen harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan/pengajaran. Pengetahuan tersebut menurut Oemar Hamelik :

- > Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses perkuliahan.
- > Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan
- > Seluk beluk proses belajar
- > Hubungan antar metode mengajar dan media pendidikan
- > Manfaat media pendidikan dalam pembelajaran
- > Pemilihan dan penggunaan media pendidikan
- > Berbagai jenis alat dan tehnik media pendidikan
- > Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran
- > Usaha inovasi dalam media pendidikan<sup>1</sup>

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang terus, bahkan dewasa ini berlangsung dengan pesat. Perkembangan itu bukan hanya dalam hitungan tahun, bulan, atau hari, melainkan jam, bahkan menit atau detik, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi yang ditunjang teknologi elektronika. Pengaruhnya meluas ke berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet. III, (Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada. 2002), hlm:1-2.

teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarinya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu; terjadinya perubahan nilai, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma, aturan, dan moral kehidupan yang dianut masyarakat. Maka peran pendidikan sangat penting untuk mengembangkan dampak positif dan memperbaiki dampak negatifnya.

Pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar pada diri peserta didik, menurut salah satu organisasi dalam Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang menangani pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan yaitu UNESCO (*Unite Nation Education, Scientific, and Cultural Organization*). Selanjutnya UNESCO merekomendasikan empat pilar dalam pendidikan, yaitu :

1. *Learning to know* (belajar untuk mengetahui)
2. *Learning to do* (belajar untuk melakukan atau mengerjakan)
3. *Learning to live together* (belajar untuk hidup bersama)
4. *Learning to be* (belajar untuk menjadi/mengembangkan diri sendiri)<sup>2</sup>

Pada era globalisasi sekarang ini batasan-batasan dunia dalam menerima dan mengirim sesuatu semakin tidak terlihat. Informasi dari segala penjuru dunia diperoleh dengan mudah dalam waktu yang sangat cepat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mencapai satu titik di saat manusia yang satu dengan yang lainnya dapat terhubung melalui audio dan visual meskipun berbeda waktu dan ruang. Interaksi manusia melalui proses komunikasi tidak lagi mengharuskan manusia pengirim atau penerima pesan berada dalam satu ruangan. Perkembangan teknologi akan selalu memberi dampak bagi kemajuan perkembangan dunia pendidikan, khususnya pada revolusi dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Teknologi informasi sebagai media untuk penyampaian pesan ilmu pada orang banyak mulai dari teknologi cetak, seperti buku, majalah, koran hingga teknologi media telekomunikasi seperti video pembelajaran. Pendidikan sebagai satu tolok ukur kemajuan peradaban manusia semakin berkembang. Banyak sekali media yang muncul dan berkembang melalui satu proses inovasi salah satu faktor pendukungnya adalah IPTEK. Komputer sebagai multimedia sudah sangat umum digunakan diberbagai bidang kehidupan manusia, walaupun komputer sebagai multimedia sudah lazim untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran, pemanfaatan internet sebagai pembelajaran baru, dalam lembaga Pendidikan Tinggi seperti Sekolah Tinggi Agama Islam terutama PTAIN dalam memanfaatkan internet ini kurang di implikasikan dalam berbagai mata kuliah yang justru membuat para mahasiswa sulit untuk memahami karena sumber belajar tersebut hanya berpusat kepada dosen

---

<sup>2</sup> Munir, DR.M.IT, "*Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*", (2008: Bandung: Penerbit ALFABETA). hlm:1-2

maupun buku, sedangkan buku belum tentu mampu memenuhi informasi yang dibutuhkan, dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan mandiri diharapkan mahasiswa lebih banyak mendapatkan informasi atau sumber bacaan dari internet, karena disamping informasi itu tidak terbatas maka mahasiswa dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki.

Selain itu mudahnya akses informasi yang diperoleh mahasiswa terutama dilingkungan kampus maupun diluar kampus. Hanya dengan biaya yang sedikit namun informasi yang diinginkan akan banyak diperoleh dibandingkan dengan membeli buku. Mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi dari dosen, namun mahasiswa juga dapat memperolehnya dari beberapa para ahli yang bersumber di internet. Dengan akses internet ini mahasiswa akan mampu belajar mandiri sebab informasi akan mampu dipilah oleh mahasiswa sesuai yang dibutuhkan, begitu juga untuk belajar dalam bidang apapun baik itu teknis atau teori akan lebih cepat dipahami.

Ada sebuah ungkapan yang mengatakan bahwa "Bangsa yang menguasai teknologi akan menguasai dunia" mungkin ungkapan ini sudah terasa usang di telinga kita karena terlalu banyak tokoh-tokoh yang menyerukan ungkapan seperti ini. Misalnya perdana menteri Jepang yang saat itu mengalami kekalahan pada Perang Dunia II, memotivasi rakyatnya untuk mempelajari teknologi sedalam mungkin agar dapat bangkit kembali dari kekalahan itu sehingga mereka secara massal menerjemahkan ilmu pengetahuan dari Jerman. Saat itu hanya segelintir orang saja yang menguasai bahasa Jerman, tetapi hal tersebut tidak menghambat mereka untuk tetap menerjemahkan dan kemudian menyebarkan untuk dipelajari. Akhirnya satu demi satu industri berbasis teknologi muncul dan saat ini mereka sudah menjadi sebuah bangsa yang besar dengan industri teknologi yang canggih. Internet memang merupakan satu bentuk perkembangan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini. Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya informasi tak terbatas, fasilitas email yang dapat menggantikan posisi konvensional sebagai media komunikasi tertulis dan lain-lain. Namun tidak menutup kemungkinan adanya hal-hal negatif yang mengiringinya seperti pornografi dan penipuan.<sup>3</sup>

Senada dengan hal diatas bahwa perubahan paradigma pembelajaran, maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar/dosen, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan mahasiswa. Sesuai dengan paradigma baru dalam pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, pengajar/dosen bukan sebagai satu-satunya sumber belajar atau sumber informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi internet yang memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Melalui internet pula mahasiswa dapat

---

<sup>3</sup> Herwibowo, Y. Hendroyono, T, *Internet for Kids*, ( Yogyakarta: ANDI, 2004). hlm: viii-viii

mengakses berbagai literatur dan referensi ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga dapat mempermudah proses studinya.

Penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana mahasiswa prodi Pendidikan Tadris Matematika STAIN Tulungagung telah memanfaatkan teknologi internet sebagai sumber belajar yang mendukung proses belajarnya di bangku kuliah. Dengan tujuan penelitiannya adalah: 1). Mengetahui persepsi mahasiswa prodi Tadris Matematika terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar; 2). Mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mendukung dan menghambat persepsi mahasiswa prodi Tadris Matematika terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Dengan batasan masalahnya adalah pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar mahasiswa prodi Tadris Matematika STAIN Tulungagung.

### **Pengertian Internet**

Internet adalah kependekan dari *inter-network*. Secara harfiah mengandung pengertian sebagai jaringan komputer yang menghubungkan beberapa rangkaian<sup>4</sup>. Jaringan internet juga didefinisikan sebagai jaringan komputer yang mampu menghubungkan komputer di seluruh dunia sehingga berbagai jenis dan bentuk informasi dapat dikomunikasikan antar belahan dunia secara instan dan global<sup>5</sup>. Selain kedua pengertian di atas, internet juga disebut sebagai sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dari sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia. Layanan internet meliputi komunikasi langsung (*e-mail, chat*), diskusi (*usenet news, milis, bulletin board*), sumber daya informasi yang terdistribusi (*World Wide Web, Gopher*), *remote login* dan lalu lintas file (*Telnet, FTP*), serta berbagai layanan lainnya<sup>6</sup>.

### **Fungsi Internet**

Menurut Kenji Kitao, setidaknya ada enam fungsi internet yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu:

- a. Fungsi alat komunikasi
- b. Fungsi akses informasi
- c. Fungsi pendidikan dan pembelajaran
- d. Fungsi tambahan
- e. Fungsi pelengkap

Beberapa perguruan tinggi di negara-negara maju memberikan beberapa alternative model kegiatan pembelajaran kepada peserta didik. Tujuannya adalah untuk membantu mempermudah peserta didik mengelola

---

<sup>4</sup> [www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com) diakses 15 Agustus 2012.

<sup>5</sup> [www.jurnal-kopertis4.org](http://www.jurnal-kopertis4.org) diakses 15 Agustus 2012.

<sup>6</sup> [www.andhika.com](http://www.andhika.com) di akses 15 Agustus 2012.

kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat menyesuaikan waktu dan aktivitas lainnya dengan kegiatan pembelajaran.<sup>7</sup>

### **Definisi Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi seseorang dengan lingkungan. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja, salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Pada hakekatnya belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri, baik dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan baru maupun dalam bentuk sikap dan nilai yang positif.

### **Prinsip-Prinsip Belajar**

Setiap teori bertolak dari asumsi atau anggapan dasar tertentu tentang belajar. Oleh karena itu tidaklah heran apabila terdapat perbedaan pandangan tentang belajar. Meskipun demikian, ada beberapa pandangan umum yang relatif sama di antara konsep-konsep tersebut. Beberapa kesamaan ini dipandang sebagai prinsip belajar. Adapun prinsip-prinsip belajar adalah Perhatian, Prinsip Motivasi (*Motivation*), Prinsip Kesiapan (*Readiness*), Keterlibatan langsung/berpengalaman, Keaktifan, Pengulangan.<sup>8</sup>

Sedangkan Nana Syaodih dalam bukunya *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* mengemukakan sepuluh prinsip-prinsip belajar yaitu; 1) belajar merupakan bagian dari perkembangan, 2) belajar berlangsung seumur hidup, 3) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha individu itu sendiri, 4) belajar mencakup semua aspek kehidupan; meliputi kognitif, afektif dan psikomotorik, 5) kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu, 6) belajar berlangsung dengan atau tanpa guru, 7) belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi, 8) perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang sangat kompleks, 9) dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan.<sup>9</sup>

### **Sumber Belajar**

Menurut *Association for Educational Communications and Technology*, sumber pembelajaran adalah segala sesuatu atau daya yang dapat

---

<sup>7</sup> Munir, DR.M.IT, "Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi ", (Bandung: ALFABETA, 2008). hlm:196-200.

<sup>8</sup> A. Tabrani Rusyan Ak, Zainal Arifin, "Pendekatan Dalam Proses Belajar Mnegajar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hlm. 88.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 165-167.

dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran. Sumber pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Sumber pembelajaran yang sengaja direncanakan (*learning resources by design*), yakni semua sumber yang secara khusus telah dikembangkan sebagai komponen sistem instruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal; dan
- 2) Sumber pembelajaran yang karena dimanfaatkan (*learning resources by utilization*), yakni sumber belajar yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran namun dapat ditemukan, diaplikasikan, dan dimanfaatkan untuk keperluan belajar-salah satunya adalah media massa.<sup>10</sup>

### **Pengertian Persepsi**

Persepsi, menurut Rakhmat Jalaludin (1998: 51), adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.

Menurut Ruch (1967: 300), persepsi adalah suatu proses tentang petunjuk-petunjuk inderawi (*sensory*) dan pengalaman masa lampau yang relevan diorganisasikan untuk memberikan kepada kita gambaran yang terstruktur dan bermakna pada suatu situasi tertentu. Senada dengan hal tersebut Atkinson dan Hilgard (1991: 201) mengemukakan bahwa persepsi adalah proses dimana kita menafsirkan dan mengorganisasikan pola stimulus dalam lingkungan. Gibson dan Donely (1994: 53) menjelaskan bahwa persepsi adalah proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh seorang individu.

Dikarenakan persepsi bertautan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang kejadian pada saat tertentu, maka persepsi terjadi kapan saja stimulus menggerakkan indera. Dalam hal ini persepsi diartikan sebagai proses mengetahui atau mengenali obyek dan kejadian obyektif dengan bantuan indera (Chaplin, 1989: 358) Sebagai cara pandang, persepsi timbul karena adanya respon terhadap stimulus.

Stimulus yang diterima seseorang sangat kompleks, stimulus masuk ke dalam otak, kemudian diartikan, ditafsirkan serta diberi makna melalui proses yang rumit baru kemudian dihasilkan persepsi (Atkinson dan Hilgard, 1991 : 209).

Dalam hal ini, persepsi mencakup penerimaan stimulus (*inputs*), pengorganisasian stimulus dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap, sehingga orang dapat cenderung menafsirkan perilaku orang lain sesuai dengan keadaannya sendiri (Gibson, 1986: 54).

### **Metode Penelitian**

---

<sup>10</sup> <http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html> diakses 15 September 2012.

Sesuai dengan permasalahan serta tujuan yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa prodi Tadris Matematika untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, jadi dimaksudkan untuk memperoleh gambaran kondisi sekarang maka metode yang digunakan adalah metode deskriptif, dengan pendekatan kuantitatif.

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survai, yang dipakai untuk tujuan eksplorasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pengaruh dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat mahasiswa prodi Tadris Matematika untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar guna meningkatkan hasil belajar.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Mempertimbangkan tersedianya waktu dan dana maka penelitian dalam kesempatan ini dipusatkan pada satu program studi yaitu program studi Tadris Matematika. Respondennya adalah mahasiswa Prodi Tadris Matematika dari beberapa angkatan yaitu angkatan tahun 2007-2008 sebanyak 5 orang, angkatan 2009 sebanyak 9 orang, angkatan 2010 sebanyak 10 orang dan angkatan 2011 sebanyak 15 orang serta angkatan 2013 sebanyak 20 orang, sehingga jumlah sampel seluruhnya sebanyak 60 orang yang terdiri 30 orang mahasiswa dan 30 orang mahasiswi. Angkatan tahun lama banyak yang studinya telah selesai sehingga diperoleh jumlah yang kecil. Sampel penelitian diambil secara *proporsional random sampling*.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa kuesioner merupakan alat yang efisien dan efektif dalam menjangkau data yang obyektif.

### **Teknik Analisis dan Pengolahan Data**

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan tabulasi dan persentase. Sedangkan Pengolahan data dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan presentase melalui tahapan tabulasi, penafsiran data dan pembahasan. Kemudian dianalisis secara keseluruhan pengaruh dan faktor-faktor pendukung dan penghambat mahasiswa Prodi Tadris Matematika untuk memanfaatkan internet sebagai sumber belajar guna meningkatkan hasil belajar. Hasil analisis ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel distribusi frekuensi.

Penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada kategori prosentase yang disusun yaitu:



Persentase	Kategori
0 %	tidak ada
1 % - 25 %	sebagian kecil
26 % - 49 %	hampir setengahnya
50 %	setengahnya
51 % - 74 %	lebih dari setengahnya
75 % - 99 %	sebagian besar
100 %	seluruhnya

Mentabulasi data dalam tabel, dan kemudian membuat penilaian item-item dalam table.

### Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil pengolahan data yang diberikan responden melalui angket, diperoleh jawaban mengenai topik-topik permasalahan. Hasil tabulasi dijadikan dasar dalam menyusun temuan penelitian yang kemudian ditarik kesimpulan penelitian serta rekomendasi sehubungan dengan kesimpulan tersebut.

Berdasarkan hasil pengolahan data maka dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Kecepatan internet di STAIN Tulungagung sangat tinggi dari hasil pengolahan data, ternyata 5% responden menilai sangat setuju, 50% responden menilai setuju, 25% responden menilai cukup, 12% responden menilai kurang dan 8% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (87% ) menilai setuju, cukup dan kurang kecepatan internet di STAIN Tulungagung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecepatan internet di STAIN Tulungagung sangat tinggi.
2. Fasilitas Internet di STAIN Tulungagung memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa dari hasil pengolahan data, ternyata 12% responden menilai sangat setuju, 38% responden menilai setuju, 42% responden menilai cukup, 7% responden menilai kurang dan 2% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (92%) menilai sangat setuju, setuju, dan cukup fasilitas internet di STAIN Tulungagung memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa memang benar fasilitas internet di STAIN Tulungagung memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa.
3. Fasilitas Internet di STAIN Tulungagung sangat mendukung aktivitas saya dalam belajar dari hasil pengolahan data, ternyata 7% responden menilai sangat setuju, 25% responden menilai setuju, 25% responden menilai cukup, 28% responden menilai kurang dan 15% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (93%) menilai cukup, kurang dan sangat kurang fasilitas internet di STAIN Tulungagung mendukung aktifitas mahasiswa dalam belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas internet di STAIN Tulungagung sangat mendukung aktifitas mahasiswa dalam belajar.

4. Fasilitas internet di STAIN Tulungagung sangat mudah digunakan oleh setiap mahasiswa dari hasil pengolahan data, ternyata 2% responden menilai sangat setuju, 25% responden menilai setuju, 45% responden menilai cukup, 20% responden menilai kurang dan 10% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (87% ) menilai setuju, cukup dan kurang fasilitas internet di STAIN Tulungagung sangat mudah digunakan oleh setiap mahasiswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas internet di STAIN Tulungagung sangat mudah digunakan oleh setiap mahasiswa.
5. Menggunakan fasilitas internet STAIN Tulungagung sangat fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dalam lingkungan STAIN Tulungagung dari hasil pengolahan data, ternyata 3% responden menilai sangat setuju, 8% responden menilai setuju, 58% responden menilai cukup, 17% responden menilai kurang dan 13% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (88% ) menilai cukup, kurang dan sangat kurang penggunaan fasilitas internet STAIN Tulungagung fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dalam lingkungan STAIN Tulungagung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan fasilitas internet STAIN Tulungagung sangat fleksibel.
6. Fasilitas layanan internet yang disediakan oleh kampus STAIN Tulungagung dari hasil pengolahan data, ternyata 0% responden menilai sangat setuju, 7% responden menilai setuju, 16% responden menilai cukup, 50% responden menilai kurang dan 27% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (93% ) menilai cukup, kurang dan sangat kurang layanan internet yang disediakan oleh kampus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa fasilitas layanan internet yang disediakan oleh kampus STAIN Tulungagung sudah cukup memadai artinya kampus perlu terus meningkatkan fasilitas layanan internetnya.
7. Dalam memanfaatkan layanan internet di kampus STAIN Tulungagung, waktu yang digunakan oleh mahasiswa sudah maksimal dari hasil pengolahan data, ternyata 0% responden menilai sangat setuju, 5% responden menilai setuju, 22% responden menilai cukup, 63% responden menilai kurang dan 10% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (95%) menilai cukup, kurang dan sangat kurang waktu yang digunakan oleh mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet di kampus STAIN Tulungagung. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet di kampus STAIN Tulungagung masih kurang artinya mahasiswa perlu meningkatkan penggunaan internet di kampus STAIN guna memperlancar studinya.
8. Mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet di kampus STAIN Tulungagung sebagai sumber belajar dari hasil pengolahan data , ternyata 8% responden menilai sangat setuju, 37% responden menilai setuju, 42% responden menilai cukup, 10% responden menilai kurang dan 3% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (89 % )

menilai sangat setuju, setuju, cukup, kurang dan sangat kurang dalam mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet di kampus STAIN Tulungagung sebagai sumber belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet di kampus STAIN Tulungagung sebagai sumber belajar sudah baik artinya layanan internet dapat berguna bagi mahasiswa dalam mencari sumber belajar.

9. Mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet di STAIN Tulungagung untuk menunjang materi perkuliahan di kelas dari hasil pengolahan data, ternyata 10% responden menilai sangat setuju, 30% responden menilai setuju, 37% responden menilai cukup, 20% responden menilai kurang dan 3% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (87 %) menilai sangat setuju, setuju, cukup, kurang dan sangat kurang dalam mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet di STAIN Tulungagung untuk menunjang materi perkuliahan di kelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan layanan internet di STAIN Tulungagung untuk menunjang materi perkuliahan di kelas sudah sangat baik artinya layanan internet dapat berguna bagi mahasiswa guna menunjang materi perkuliahan di kelas.
10. Mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara lebih cepat dari hasil pengolahan data, ternyata 22% responden menilai sangat setuju, 18% responden menilai setuju, 25% responden menilai cukup, 27% responden menilai kurang dan 8% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (70 %) menilai sangat setuju, setuju, cukup, kurang dan sangat kurang dalam memanfaatkan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara lebih cepat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet untuk mendapatkan informasi secara lebih cepat cukup baik artinya mahasiswa cukup terbantu dengan adanya layanan internet di STAIN guna mendapatkan informasi secara lebih cepat.
11. Mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih banyak dari hasil pengolahan data, ternyata 17% responden menilai sangat setuju, 35% responden menilai setuju, 38% responden menilai cukup, 7% responden menilai kurang dan 3% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (90%) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih banyak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa layanan internet oleh mahasiswa dalam mendapatkan sumber informasi yang lebih banyak sudah baik artinya mahasiswa dalam mendapatkan sumber informasi dengan layanan internet sudah baik.
12. Mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih lengkap dari hasil pengolahan data, ternyata 15% responden menilai sangat setuju, 37% responden menilai setuju, 35% responden menilai cukup, 8% responden menilai kurang dan 5% menilai

sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (87 %) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa dalam memanfaatkan layanan internet untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih lengkap. Hal ini dapat disimpulkan bahwa manfaat layanan internet untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih lengkap sangat baik artinya layanan internet untuk mendapatkan sumber informasi yang lebih lengkap oleh mahasiswa bernilai baik.

13. Mahasiswa terlebih dahulu merumuskan masalah yang akan dicari dalam internet, sebelum menggunakan layanan internet kampus dari hasil pengolahan data, ternyata 7% responden menilai sangat setuju, 45% responden menilai setuju, 30% responden menilai cukup, 13% responden menilai kurang dan 5% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (87%) menilai setuju, cukup dan kurang mahasiswa merumuskan masalah yang akan dicari dalam internet, sebelum menggunakan layanan internet kampus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa sebagian kecil merumuskan masalah yang akan dicari dalam internet, sebelum menggunakan layanan internet kampus artinya mahasiswa perlu merumuskan masalah yang akan dicari dalam internet, sebelum menggunakan layanan internet kampus.
14. Mahasiswa terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan informasinya, sebelum mencari informasi di internet dari hasil pengolahan data, 6% responden menilai sangat setuju, 43% responden menilai setuju, 33% responden menilai cukup, 18% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (94%) menilai setuju, cukup dan kurang mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasinya, sebelum mencari informasi di internet. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengidentifikasi kebutuhan informasi terlebih dahulu, sebelum mencari informasi di internet artinya mahasiswa perlu mempertahankan proses identifikasi kebutuhan informasinya, sebelum mencari informasi di internet.
15. Mahasiswa terlebih dahulu menentukan sumber mana yang akan digunakan sebagai sumber informasi, sebelum mencari informasi dari hasil pengolahan data, ternyata 3% responden menilai sangat setuju, 52% responden menilai setuju, 28% responden menilai cukup, 17% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (97 %) menilai setuju, cukup dan kurang mahasiswa dalam menentukan sumber mana yang akan digunakan sebagai sumber informasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam menentukan sumber mana yang akan digunakan sebagai sumber informasi artinya mahasiswa sebagian besar menentukan sumber mana yang akan digunakan sebagai sumber informasi.
16. Mahasiswa memilih terlebih dahulu sumber informasi sebelum melakukan pencarian terhadap suatu topik informasi dari hasil pengolahan data, ternyata 4% responden menilai sangat setuju, 42% responden menilai

setuju, 37% responden menilai cukup, 17% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (96 %) menilai setuju, cukup dan kurang mahasiswa dalam memilih terlebih dahulu sumber informasi sebelum melakukan pencarian terhadap satu topik informasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa memilih terlebih dahulu sumber informasi sebelum melakukan pencarian terhadap suatu topik informasi artinya memilih sumber informasi sebelum melakukan pencarian terhadap suatu topik informasi bagi mahasiswa sangat penting.

17. Ketika menggunakan sumber informasi tersebut, mahasiswa menemukan informasi yang dibutuhkan dalam sumber tersebut ketika menggunakan sumber informasi dari hasil pengolahan data, ternyata 7% responden menilai sangat setuju, 27% responden menilai setuju, 50% responden menilai cukup, 13% responden menilai kurang dan 3% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (90 %) menilai setuju, cukup dan kurang mahasiswa dalam menemukan informasi yang dibutuhkan dalam sumber tersebut ketika menggunakan sumber informasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika menggunakan sumber informasi tersebut, mahasiswa menemukan informasi yang dibutuhkan dengan baik artinya ketika menggunakan sumber informasi tersebut, dapat membantu mahasiswa menemukan informasi yang dibutuhkan.
18. Mahasiswa mengumpulkan dan menyimpan seluruh informasi yang telah didapatkan tersebut setelah berhasil mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari hasil pengolahan data, ternyata 17% responden menilai sangat setuju, 53% responden menilai setuju, 20% responden menilai cukup, 8% responden menilai kurang dan 2% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (90 %) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa dalam mengumpulkan dan menyimpan seluruh informasi yang telah didapatkan tersebut setelah berhasil mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Hal ini dapat disimpulkan setuju bahwa mahasiswa mengumpulkan dan menyimpan seluruh informasi yang telah didapatkan tersebut setelah berhasil mendapatkan informasi yang dibutuhkan artinya sebagian besar mahasiswa mengumpulkan dan menyimpan seluruh informasi yang telah didapatkan.
19. Mahasiswa melakukan analisis/pemeriksaan terhadap informasi tersebut, setelah mendapatkan informasi dari hasil pengolahan data, ternyata 15% responden menilai sangat setuju, 48% responden menilai setuju, 25% responden menilai cukup, 12% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (88%) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa dalam melakukan analisis/pemeriksaan terhadap informasi tersebut, setelah mendapatkan informasi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa melakukan analisis/pemeriksaan terhadap informasi tersebut, setelah mendapatkan informasi artinya mahasiswa selalu melakukan

analisis/pemeriksaan terhadap informasi tersebut, setelah mendapatkan informasi.

20. Mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang telah didapatkan, setelah berhasil menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya dari hasil pengolahan data, ternyata 5% responden menilai sangat setuju, 40% responden menilai setuju, 50% responden menilai cukup, 5% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (95 %) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa dalam melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang telah didapatkan, setelah berhasil menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang telah didapatkan, setelah berhasil menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya artinya sebagian besar mahasiswa melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang telah didapatkan, setelah berhasil menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.
21. Saya selalu mencatat sumber dimana informasi yang saya dapatkan dari internet dari hasil pengolahan data, ternyata 7% responden menilai sangat setuju, 12% responden menilai setuju, 48% responden menilai cukup, 20% responden menilai kurang dan 13% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (81%) menilai cukup, kurang dan sangat kurang mahasiswa selalu mencatat sumber di mana informasi yang saya dapatkan dari internet. Hal ini dapat disimpulkan bahwa intensitas mahasiswa dalam mencatat sumber informasi yang telah di dapat.
22. Saya tidak langsung menggunakan tulisan yang saya dapat dari internet melainkan saya seleksi dulu dan baru saya gunakan dari hasil pengolahan data, ternyata 63% responden menilai sangat setuju, 25% responden menilai setuju, 8% responden menilai cukup, 3% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (97% ) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa tidak langsung menggunakan tulisan yang telah didapat dari internet melainkan diseleksi terlebih dahulu dan baru digunakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa tidak langsung menggunakan tulisan yang telah didapat dari internet melainkan diseleksi terlebih dahulu dan baru digunakan.
23. Saya setiap hari selalu menggunakan internet untuk mencari sumber belajar dari hasil pengolahan data, ternyata 88% responden menilai sangat setuju, 7% responden menilai setuju, 5% responden menilai cukup, 0% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (100% ) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa setiap hari selalu menggunakan internet dalam mencari sumber belajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hampir semua mahasiswa setiap hari selalu menggunakan internet dalam mencari sumber belajar.
24. Saya menggunakan internet untuk main dan *facebook* dari hasil pengolahan

data, ternyata 78% responden menilai sangat setuju, 13% responden menilai setuju, 5% responden menilai cukup, 2% responden menilai kurang dan 2% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (96% ) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa menggunakan internet untuk main *facebook*. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan internet untuk main *facebook*.

25. Saya sering belajar lewat komunikasi internet bersama teman-teman dari hasil pengolahan data, ternyata 13% responden menilai sangat setuju, 68% responden menilai setuju, 12% responden menilai cukup, 7% responden menilai kurang dan 0% menilai sangat kurang. Dengan kata lain bahwa sebagian besar responden (93% ) menilai sangat setuju, setuju dan cukup mahasiswa belajar lewat komunikasi internet bersama teman-temannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa belajar lewat komunikasi internet bersama teman-temannya

### **Pembahasan**

Dari deskripsi hasil penelitian di atas dapat dipaparkan bahwa selama ini mahasiswa telah menganggap layanan fasilitas kecepatan internet di STAIN Tulungagung sangat tinggi, hal tersebut diapresiasi oleh mahasiswa dengan setiap hari menggunakan pelayanan fasilitas internet di kampus. Selain itu, fasilitas internet di STAIN Tulungagung bagi mahasiswa telah betul-betul memiliki banyak manfaat dalam menyelesaikan studinya, terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya. Hal tersebut berakibat terhadap naiknya semangat mahasiswa dalam belajar. Fenomena ini tentunya harus diimbangi dengan peningkatan pelayanan yang diberikan oleh pihak kampus terutama bagian pengelola layanan internet di lingkungan STAIN Tulungagung.

Mahasiswa dalam menggunakan fasilitas internet di lingkungan STAIN Tulungagung sangat mudah dalam mengakses informasi yang di butuhkan dan sangat fleksibel dan berdasarkan hasil angket yang telah di analisis diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa tidak mencatat sumber informasi yang telah didapatkannya. Hal itu tentunya menjadi sebuah kelemahan bagi pengguna dalam hal ini adalah mahasiswa terhadap penghargaan karya seseorang dalam menulis, oleh karena itu perlu ditanamkan sejak dini kepada mahasiswa tentang perlunya menulis sumber informasi yang telah didapat dan telah digunakannya.

Fasilitas layanan internet yang disediakan oleh kampus STAIN Tulungagung sudah cukup memadai yang berarti kampus perlu terus meningkatkan fasilitas layanan internetnya. Begitu juga pada mahasiswa selalu melakukan analisis/pemeriksaan terhadap informasi tersebut, setelah mendapatkan informasi. Dan melakukan evaluasi terhadap hal-hal yang telah didapat dari internet, setelah berhasil menemukan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Begitu pula bagi mahasiswa perlu meningkatkan penggunaan internet di kampus STAIN guna memperlancar studinya.

Selain itu, mahasiswa cukup terbantu dengan adanya layanan internet di STAIN Tulungagung guna mendapatkan informasi secara lebih cepat dan layanan internet dapat berguna bagi mahasiswa dalam mencari sumber belajar. Pelayanan internet dapat pula oleh mahasiswa digunakan untuk menunjang materi perkuliahan di kelas dengan cara mendapatkan sumber informasi yang dibutuhkan dan mahasiswa dapat menentukan sumber mana yang akan digunakan sebagai sumber informasi.

Berdasarkan paparan sebelumnya bahwa mahasiswa perlu merumuskan masalah yang akan dicari dalam internet, sebelum menggunakan layanan internet kampus dan mahasiswa masih perlu mempertahankan proses identifikasi kebutuhan informasinya, sebelum mencari informasi di internet. Selain itu, mahasiswa juga harus menentukan sumber mana yang akan digunakan sebagai sumber informasi dan memilih sumber informasi sebelum melakukan pencarian terhadap suatu topik informasi bagi mahasiswa sangat penting. Dengan cara di atas diharapkan dapat membantu mahasiswa menemukan informasi yang dibutuhkan ketika menggunakan layanan internet.

Sebagian besar mahasiswa dalam mencari sumber informasi di internet, setelah mendapatkannya tidak langsung menggunakan tulisan yang telah didapat melainkan diseleksi terlebih dahulu dan baru digunakan. Dan hal tersebut hampir dilakukan oleh semua mahasiswa setiap kali menemukan hasil sumber informasi yang ada di internet.

Tetapi dalam pelayanan yang disediakan oleh kampus kadang kala oleh mahasiswa disalahgunakan, misalnya untuk bermain game, *facebook* dan sejenisnya. Sedangkan disisi lain terdapat faktor positif yaitu dapat sebagai sarana komunikasi sesama mahasiswa dalam menggali ilmu pengetahuan yang sedang didalamnya.<sup>11</sup>

## Penutup

Dari hasil temuan-temuan serta pembahasan hasil analisis dari data yang terkumpul ternyata dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya persepsi mahasiswa dinilai mendukung atau tidak menghambat terhadap persepsinya tentang pemanfaatan internet. Meskipun demikian masih ada sikap ataupun pandangan-pandangan mahasiswa yang dinilai cenderung menghambat terhadap persepsinya pemanfaatan internet. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi mahasiswa mahasiswa prodi Tadris Matematika terhadap pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah
  - a. Layanan internet yang disediakan oleh kampus cukup memadai dan perlu ditingkatkan.
  - b. Dengan pemanfaatan internet mahasiswa dapat menganalisis, mengumpulkan, menyimpan dan mengevaluasi terhadap informasi yang telah didapatnya.

---

<sup>11</sup> Muhammad Salam Madkur, *Al Qada'u fi al-Islam*, (Mesir: Dar an-Nahdah al-Arabiyah, t.t.), hlm. 94.



2. Faktor-faktor yang mendukung mahasiswa prodi Tadris Matematika memanfaatkan internet sebagai sumber belajar adalah mahasiswa secara lebih cepat, lebih banyak dan lebih lengkap dalam mendapatkan sumber informasi.
3. Faktor-faktor yang menghambat mahasiswa prodi Tadris Matematika memanfaatkan internet sebagai sumber belajar adalah
  - a. Mahasiswa perlu merumuskan masalah, mengidentifikasi dan menentukan serta memilih sumber mana yang akan digunakan.
  - b. Mahasiswa terkadang tidak menemukan informasi yang dibutuhkan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Razaq dan Ruly, Bachrul Ulum, "Belajar Singkat Cepat Mahit Internet", Penerbit: INDAH, Surabaya. 2003.
- Andhika. (2005). Apa itu Internet ? ([www.andhika.com](http://www.andhika.com)). diambil 2 September 2012.
- Anonim. (2005). Sekilas Perkembangan Internet di Indonesia. [www.jurnal-kopertis4.org](http://www.jurnal-kopertis4.org). diambil 5 Agustus 2012.
- Anonim. (2005). Kamus Istilah Internet. ([www.wikipedia.com](http://www.wikipedia.com)). Diambil 24 Agustus 2012.
- Arif A Mangkoesapoetro. (2004). Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Di Tingkat Persekolahan. (<http://artikel.us/mangkoes6-04-2.html>). diambil 27 Februari 2006.
- Budi, Sutejo. *e-Education, Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Penerbit: Andi, Yogyakarta. 2002.
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan pembelajaran. PT. Asdi Mahasatya, Jakarta. 2006.*
- Hamalik , Oemar. *Psikologi Belajar Mengajar. C.V. Sinar Baru : Bandung. 1992.*
- Hariningsih, "Teknologi Informasi", Penerbit: GRAHA ILMU, Yogyakarta. 2005.
- Jurnal Perempuan (No.23. 2002) *Perspektif Gender dalam Pendidikan*, Yayasan Jurnal Perempuan. Jakarta
- Laquey, Tracy, "Sahabat Internet; Pedoman Bagi Pemula Untuk Memasuki Jaringan Global", Penerbit: ITB. Bandung. 1997.
- Marsell, Ruben Payong. (2005). *Good Bye Teacher*. ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)). diambil 24 Juni 2012.
- Muhaimin, dkk., *Strategi Belajar Mengajar (Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama)*. Surabaya: CV. Citra Media, 1996).

- Munir, Dr. M. IT, "Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi".
- Purwanto, M. Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Remadja Karya: Bandung, 1988.
- Rechdalle, Philip. (2005). *Internet dan Pendidikan*. ([www.pendidikan.net](http://www.pendidikan.net)). Diambil 5 Juli 2012.
- Rusyan, Tabrani, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung, 1994.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. C.V. Rajawali : Jakarta. 1990.
- Shidarta . "*Internet: Informasi Tanpa Hambatan*", PT. Alex Media Kompitudo, Jakarta. 1996.
- Shirky C. "*Internet Lewat e-mail*", PT. Alex Media Kompitudo, Jakarta. 1995.
- Slameto. *Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Andi: Yogyakarta 2010.
- Sudjana, Nana. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru: Bandung, 1989.
- Sufiarti, S. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa mengenai konsep dan kesetaraan gender (Laporan Penelitian, 2006).
- Sujianto, Agus. *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Bandung: Aksara Baru, 1990.
- Sukmadinata , Nana S. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung. 2003.
- Surjadi. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Mandar Maju: Bandung. 1989.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada. 2002.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Tim Edukom, "Pengenalan *Internet*", Penerbit: CV. Sinar Cemerlang Abadi, Jakarta. 2006.
- Usman, Moh. Uzer dan Setiawati, Lilis. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan*, Grasindo, Jakarta, 1991.
- [blog.iwansulistyo.com](http://blog.iwansulistyo.com) diakses 16 Agustus 2012.